

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang didapat dari hasil penelitian bahwa penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu :

1. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis peserta didik yang signifikan pada kelas yang menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dalam mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran kompetensi dasar menguraikan pekerjaan kantor dan menyusun pekerjaan kantor di kelas X SMK Pasundan 3 setelah diberikan perlakuan dibandingkan sebelum diberikan perlakuan dilihat dari hasil uji beda yang dilakukan.
2. Terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis yang signifikan pada kelas yang menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dalam mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran kompetensi dasar menguraikan pekerjaan kantor dan menyusun pekerjaan kantor di kelas X SMK Pasundan 3 setelah diberikan perlakuan dibandingkan sebelum diberikan perlakuan dilihat dari nilai rata –rata *n-gain* yang didapat peserta didik berada di kategori tinggi.
3. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis peserta didik yang signifikan pada kelas yang menggunakan model pembelajaran ceramah

dalam mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran kompetensi dasar menguraikan pekerjaan kantor dan menyusun pekerjaan kantor di

kelas X SMK Pasundan 3 setelah diberikan perlakuan dibandingkan sebelum diberikan perlakuan dilihat dari hasil uji beda yang dilakukan.

4. Terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis yang signifikan pada kelas yang menggunakan model pembelajaran ceramah dalam mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran kompetensi dasar menguraikan pekerjaan kantor dan menyusun pekerjaan kantor di kelas X SMK Pasundan 3 setelah diberikan perlakuan dibandingkan sebelum diberikan perlakuan dilihat dari nilai rata – rata *n-gain* yang didapat peserta didik berada di kategori tinggi.
5. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik yang signifikan pada kelas yang menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Ekspalining* dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran ceramah pada mata pelajaran Pengantar Administrasi perkantoran kelas sepuluh kompetensi dasar menguraikan pekerjaan kantor dan menyusun pekerjaan kantor dilihat dari uji beda yang dilakukan diperoleh hasil $t_{hitung} = 0.190473894 < t_{tabel}. 1.672028889$ artinya kemampuan berpikir kritis peserta didik setara.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan bahwa saran yang dapat penulis berikan kepada pembaca yaitu :

1. Model pembelajaran *student facilitator and eksplaining* merupakan model pembelajaran yang menjadikan peserta didik sebagai fasilitator untuk teman – temannya didalam proses kegiatan pembelajaran didalam kelas sehingga memungkinkan adanya peserta didik yang masih pasif ketika kegiatan pembelajaran.
2. Guru hendaknya dapat menerapkan berbagai macam model pembelajaran lainnya pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran sehingga pembelajaran dapat bervariasi agar tidak membuat peserta didik bosan dan dapat terjadi interaksi positif antara satu dengan yang lainnya agar dalam kegiatan belajar mengajar dapat berjalan efektif dan efisien, sehingga kemampuan berpikir kritis peserta didik dapat meningkat.